

Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Intan Nuraini,¹ Fatmaridah Sabani,² Muh. Agil Amin³

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

e-mail: 2102822683@iainpalopo.ac.id,

Abstract: *This research aims to implement the snowball throwing learning model to improve Al-Quran Hadith learning outcomes for class XII F students at MAN Palopo. The study investigates learning activities and student learning improvement. The research used Classroom Action Research (CAR) methodology conducted at MAN Palopo during November-December 2024. Research subjects were 30 students from class XII F. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. Results show highly effective learning activities. Teacher activities improved from 87.5% (good) in cycle I to 98.21% (excellent) in cycle II. Student activities increased from 77.08% (moderate) to 97.91% (very active). Student learning outcomes showed significant improvement: pre-cycle average 60 with 31% completion, cycle I average 77 with 53% completion, and cycle II average 85 with 87% completion. The snowball throwing learning model proves effective in improving activities and learning outcomes for Al-Quran Hadith subjects in class XII F MAN Palopo.*

Keywords: *Snowball throwing, Al-qur'an hadith, Learning outcomes*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan menerapkan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits siswa kelas XII F MAN Palopo. Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di MAN Palopo pada November-Desember 2024. Subjek penelitian 30 siswa kelas XII F. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas pembelajaran sangat efektif. Aktivitas guru meningkat dari 87,5% (baik) pada siklus I menjadi 98,21% (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat dari 77,08% (sedang) menjadi 97,91% (sangat aktif). Hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan: pra-siklus rata-rata 60 dengan ketuntasan 31%, siklus I rata-rata 77 dengan ketuntasan 53%, dan siklus II rata-rata 85 dengan ketuntasan 87%. Model pembelajaran snowball throwing terbukti efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas XII F MAN Palopo.*

Kata Kunci: *Snowball throwing, Al-qur'an hadits, Hasil belajar*

Pendahuluan

Pendidikan menurut undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan

Dosen, 2008). Pendidikan agama Islam secara sadar dan sistematis bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mengetahui, memahami, menghayati, bertakwa, berakhlak mulia, dan dapat mengamalkan ajaran Islam dari dua sumber utama yaitu al-Quran dan hadits.

Pembelajaran al-qur'an hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan di sekolah. Mempelajari al-qur'an dan hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca al-qur'an dan hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami dan meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran yang terkandung didalamnya yang dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan (Ar Rasikh, 2023). Pembelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah memiliki tujuan agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil dalam melaksanakan isi kandungan al-qur'an hadits didalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Inti dari ketakwaan itu adalah berakhlak mulia didalam kehidupan baik itu dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara (Farida dkk., 2021).

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan melalui narasumber yaitu Ustad Abdul Muhis Achmad, beliau mengatakan bahwa di kelas XII F mengalami kendala pada mata pelajaran Al-qur'an hadits. Kendalanya yaitu dalam proses pembelajaran Al-qur'an Hadits peserta didik kurang dalam berpartisipasi atau kurang aktif didalam kelas dan hal ini dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan hanya terdapat 40% siswa yang mengalami ketuntasan belajar dan 60% siswa lainnya mengalami penurunan hasil belajar. Indikator keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari keaktifan siswa dengan melihat hasil belajar yang membuktikan terjadinya perubahan. Hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang telah diberikan di Sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu. Hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Amin, 2022).

Model pembelajaran *Snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif learning yang terdiri atas tim-tim belajar yang beranggotakan beberapa kelompok yang heterogen (Yurike Susan Sumendap, 2022). Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan, seperti yang dilakukan oleh Nurul Afidah pada tahun 2023 model kooperatif tipe snowball throwing pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi niat berjalan dengan baik, hasil dari setiap siklus meningkat dan dapat dikatakan berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik (Afidah, 2023). Dalam hal ini, model pembelajaran *Snowball Throwing* diyakini dapat membantu meningkatkan prestasi peserta didik terutama dalam bidang akademik.

Berdasarkan permasalahan yang telah didapat peneliti ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada muatan pembelajaran Al-qur'an Hadits di kelas XII F MAN Palopo dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran Al-qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di kelas XII F MAN Palopo dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran Al-qur'an Hadits di kelas XII F MAN Palopo. Selain itu dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* diharapkan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sulit dipahami siswa dan dapat menjadikan suasana kelas menjadi aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yaitu penelitian ini berfokus untuk menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-qur'an Hadits sedangkan penelitian yang relevan berfokus untuk mencari tau pengaruh dan menganalisis penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran.

Metode

Jenis Penelitian ini yaitu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti di dalam kelas dan berkolaborasi dengan merancang dan melaksanakan tindakan yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus (Ramadhan & Nadhira, 2022). Penelitian ini berfokus didalam kelas dan mencari solusi permasalahan yang ada didalam kelas. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XII F MAN Palopo dengan jumlah siswa sebanyak 30 yang terdiri dari 21 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki serta satu orang guru pada muatan pembelajaran Al-qur'an hadits. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Desain penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu model penelitian dari Kemmis & Mc Taggart. Model penelitian ini membagi satu siklus prosedur penelitian tindakan kelas menjadi empat tahap yaitu tahap perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflection) (Maliasih dkk., 2023). Model Kemmis dan Mc Taggart adalah pengembangan dari konsep dasar yang di perkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya perbedaannya terdapat pada tahap acting dan observing yang di jadikan sebagai satu kesatuan karena di anggap kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dan dilakukan dalam satu waktu (Arofah Hari Cahyadi, 2021).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data lembar observasi dan analisis data tes hasil belajar. Hasil analisis data lembar observasi digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama terjadinya proses pembelajaran dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai acuan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Muatan pembelajaran Al-qur'an Hadits. Analisis data tes hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir (evaluasi) yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100$$

Setelah mendapatkan nilai masing-masing peserta didik, langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai peserta didik secara keseluruhan dan masing-masing tes akan dihitung dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu menghitung rata-rata nilai peserta didik dan tahap kedua yaitu menghitung nilai ketuntasan klasikal (Triana, 2021).

Analisis data ini dilakukan pada saat refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan percobaan dalam siklus selanjutnya. Adapun rumus menghitung rata-rata (Triana, 2021)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Adapun rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal yaitu :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Hasil dan Pembahasan

Gambaran aktivitas siswa pada pembelajaran Al-qur'an hadits dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing

Aktivitas siswa pada pembelajaran Al-qur'an hadits dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat terlihat pada pelaksanaan siklus I dan II. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball throwing* yaitu dengan melewati beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah tahap persentase (penjelasan peneliti) terkait materi menjaga kelestarian alam, kegiatan ini merupakan pengajaran langsung yang dilakukan oleh peneliti yang menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa. Tahap yang kedua yaitu pembagian kelompok, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak dan setiap kelompok terbentuk dari berbagai macam kemampuan akademik/heterogen. Tahap ketiga yaitu pembagian materi, peneliti meminta masing-masing ketua kelompok untuk maju dan mendengarkan arahan dari peneliti kemudian kembali ke kelompok masing-masing. Tahap keempat yaitu diskusi, peneliti meminta setiap siswa untuk membuat pertanyaan dalam selembar kertas yang kemudian kertas tersebut akan dibuat menjadi gelundungan bola. Tahap kelima yaitu games, peneliti memberikan waktu kurang lebih 5 menit untuk siswa saling melempar bola kemudian setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian. Tahap terakhir yaitu kesimpulan, siswa dan peneliti bersama-sama dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 November 2024 sampai dengan 13 Desember 2024. Pada siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan dilakukan tes siklus pada setiap pertemuan sesudah proses pembelajaran dan pada siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan dilakukan tes siklus pada setiap pertemuan sesudah proses pembelajaran. Setiap pertemuan pembelajaran menggunakan waktu 2x45 menit. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di MAN Palopo yaitu 75. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun pada pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an Hadits di kelas XII F MAN Palopo dengan jumlah siswa sebanyak 30 yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing*. Adapun hasil dari penelitian yaitu:

Tabel 2. Nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase %	Kategori
I	44	78,57	Cukup
II	46	82,14	Cukup
III	49	87,5	Baik

Sumber data: olah data nilai observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus I

Pada tabel 2. menunjukkan bahwa Nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus I menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada

pertemuan pertama mendapat nilai 44 dengan persentase 78,57% kategori (cukup), pertemuan kedua mendapat nilai 46 dengan persentase 82,14% kategori (cukup), dan pertemuan ketiga mendapat nilai 49 dengan persentase 87,5% kategori (baik).

Tabel 3. Nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I

Pertemuan	Jumlah nilai	Persentase %	Kategori
I	28	58,33	Kurang
II	35	72,91	Kurang
III	37	77,08	Cukup

Sumber: olah data nilai observasi aktivitas siswa siklus I

Pada tabel 3. menunjukkan nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I menggunakan model pembelajaran Snowball throwing. Pada pertemuan pertama mendapat nilai 28 dengan persentase 58,33% kategori (kurang), pertemuan kedua mendapat nilai 35 dengan persentase 72,91% kategori (kurang), dan pada pertemuan ketiga mendapat nilai 37 dengan persentase 77,08% kategori (cukup).

Tabel 4. Nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase %	Kategori
I	54	96,42	Sangat baik
II	55	98,21	Sangat baik

Sumber: olah data nilai observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II

Pada tabel 4. menunjukkan bahwa Nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus I menggunakan model pembelajaran Snowball throwing pada pertemuan pertama mendapat nilai 54 dengan persentase 96,42% kategori (sangat baik), dan pertemuan kedua mendapat nilai 55 dengan persentase 98,21% kategori (sangat baik).

Tabel 5. Nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus II

Pertemuan	Jumlah nilai	Persentase %	Kategori
I	44	91,66	Aktiv
II	47	97,91	Sangat aktif

Sumber: olah data nilai observasi aktivitas siswa siklus II

Pada tabel 5 menunjukkan nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus II menggunakan model pembelajaran Snowball throwing. Pada pertemuan pertama mendapat nilai 44 dengan persentase 91,66% kategori (aktif), dan pada pertemuan kedua mendapat nilai 47 dengan persentase 97,91% kategori (sangat aktif).

Tabel 6. Nilai ketuntasan tes hasil belajar siswa siklus I

pertemuan pertama			
Tingkat kategori	Predikat ketuntasan	Frekuensi	Persentase%
Nilai >75	Tuntas	11	37%
Nilai <75	Tidak tuntas	19	63%

Tabel 7. Nilai ketuntasan tes hasil belajar siswa siklus I

Pertemuan kedua			
Tingkat kategori	Predikat ketuntasan	Frekuensi	Persentase%
Nilai >75	Tuntas	12	40%
Nilai <75	Tidak tuntas	18	60%

Tabel 8. Nilai ketuntasan tes hasil belajar siswa siklus I

Pertemuan ketiga			
Tingkat kategori	Predikat ketuntasan	Frekuensi	Persentase%
Nilai >75	Tuntas	15	53%
Nilai <75	Tidak tuntas	13	46%

Tabel di atas menunjukkan hasil persentase ketuntasan klasikal tes hasil belajar siswa pada siklus I. Pada tabel 6. terlihat siswa yang mendapat nilai diatas 75 atau tuntas sebanyak 11 dengan persentase 37% sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 19 dengan persentase 63%. Pada tabel 7. terlihat siswa yang mendapat nilai diatas 75 sebanyak 12 dengan persentase 40% sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 18 dengan persentase 60%. Pada tabel 8. terlihat siswa yang mendapat nilai diatas 75 atau tuntas sebanyak 15 dengan persentase 53% sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 13 dengan persentase 46%.

Tabel 9. Nilai ketuntasan tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan pertama

Tingkat kategori	Predikat ketuntasan	Frekuensi	Persentase%
Nilai >75	Tuntas	22	75%
Nilai <75	Tidak tuntas	7	25%

Tabel 10. Nilai ketuntasan tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan kedua

Tingkat kategori	Predikat ketuntasan	Frekuensi	Persentase%
Nilai >75	Tuntas	26	87%
Nilai <75	Tidak tuntas	4	13%

Tabel di atas menunjukkan hasil persentase ketuntasan klasikal tes hasil belajar siswa pada siklus II. Pada tabel 9. terlihat siswa yang mendapat nilai diatas 75 atau tuntas sebanyak 22 dengan persentase 75% sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 7 dengan persentase 24%. Pada tabel 10 terlihat siswa yang mendapat nilai diatas 75 sebanyak 26 dengan persentase 87% sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 4 dengan persentase 13%.

Aktivitas pembelajaran Al-qur'an hadits selama menggunakan model pembelajaran Snowball throwing telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat sangat jelas pada hasil lembar observasi dari setiap siklus. Hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus I mencapai 77,08 dengan kategori cukup meningkat hingga pada siklus II menjadi 97,91% dengan kategori sangat aktif.

Aktivitas siswa tergolong sangat aktif dan mengalami peningkatan, hal ini selaras dengan tujuan dari model pembelajaran Snowball throwing yaitu untuk melatih siswa dalam mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu siswa untuk bekerja sama, saling membantu, dan aktif dalam pembelajaran (Hisbullah & Firman, 2019). Berdasarkan teori konstruktivisme siswa berperan sebagai pusat pembelajaran dan guru berperan membimbing siswa selama proses pembentukan pengetahuan berlangsung. sehingga siswa juga dapat membangun pengetahuannya sendiri dan siswa lebih mudah memahami pembelajaran serta terlibat aktif didalam pembelajaran (Hasan dkk., 2023).

Hasil belajar yang diperoleh siswa dilihat dari aspek kognitif siswa yang mengalami perubahan (Ahmad & Amin, 2022). Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Snowball throwing dapat dilihat pada tabel yang memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada hasil akhir tes siklus I diperoleh nilai rata-rata 71 dengan persentase ketuntasan 53% dikategorikan belum tuntas dan pada hasil akhir tes siklus II diperoleh nilai rata-rata 85 dengan persentase ketuntasan 87% dikategorikan tuntas karena sesuai bahkan melebihi KKTP di MAN Palopo yaitu 75% dan mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran Al-qur'an Hadits.

Hasil dari persentase menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball throwing* sangat baik dan layak untuk digunakan pada muatan pembelajaran Al-qur'an hadits.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XII F MAN Palopo, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini terbukti efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa mengalami peningkatan signifikan dari siklus I dengan persentase 77,08% (kategori cukup) menjadi 97,91% (kategori sangat aktif) pada siklus II. Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang konsisten, dari nilai rata-rata awal 60 dengan ketuntasan 31% meningkat menjadi 71 dengan ketuntasan 53% pada siklus I, dan mencapai puncaknya pada siklus II dengan nilai rata-rata 85 dan ketuntasan 87%. Model pembelajaran snowball throwing sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui, antara lain penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan subjek terbatas, waktu penelitian yang relatif singkat, dan fokus penelitian yang terbatas pada satu mata pelajaran. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran snowball throwing pada mata pelajaran lain dan jenjang pendidikan yang berbeda untuk menguji efektivitasnya secara lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengembangkan variasi teknik snowball throwing yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran tertentu, melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam, serta mengkaji faktor-faktor

lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan model ini seperti motivasi siswa, gaya mengajar guru, dan dukungan sarana prasarana pembelajaran.

Referensi

- Afidah, N. (2023). Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Hadits Materi Niat Pada Peserta Didik Kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo.
- Ahmad, A., & Amin, M. (2022). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD.
- Amin, M. A. (2022). Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan QS. AL- Ikhlas (112): 1-4. INCARE, International Journal of Educational Resources, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.59689/incare.v3i4.501>
- Amin, & Yurike Susan Sumendap, L. (2022). 164 Model Pembelajaran Kontemporer. LPPM.
- Ar Rasikh, A. R. (2023). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat. JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN, 15(1), 14–28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>
- Farida, U., Hardivizon, H., & Kasdi, A. (2021). Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda. AL QUDDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis, 5(2), 819. <https://doi.org/10.29240/alqudds.v5i2.3319>
- Hasan, M., Rahmatullah, R., Fuadi, A., Inanna, I., Nahriana, N., Musyaffa, A. A., Rif'ati, B., Tahrim, T., Tanal, A. N., Baderiah, B., Nursyamsi, N., Alinurdin, A., Arisah, N., Susanti, S., Sabariah, H., Khasanah, U., & Jayanti, D. (2023). Strategi Pembelajaran. Penerbit Tahta Media. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/494>
- Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Cokroaminoto Journal of Primary Education, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>
- Juandi, A. S. (2022). Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial. 1.
- Maliasih, M., Hartono, H., & P, N. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA. Jurnal Profesi Keguruan, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/jpk.v3i2.12278>
- Mu'alimin, & Arofah Hari Cahyadi, R. (2019). Penelitian Tindakan Kelas Teori dan praktik. Ganding Pustaka.
- Ramadhan, A., & Nadhira, A. (2022). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan. Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(1), 121–128. <https://doi.org/10.37755/sjip.v8i1.632>
- Rohman, S. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Taksonomi Bloom. Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam, 8(1), 86–108. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.262>
- Triana, N. (2021). Tingkatkan Hasil Belajar Siswa. Guepedia.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2008). Transmedia Pustaka.